

ISBN 978-602-71271-1-1



BALI DENTAL SCIENCE & EXHIBITION

BALI DENCE 2016

The Challenges of Dentistry Together Toward Tomorrow

PROSIDING

**GRAND INNA BALI BEACH HOTEL
30 SEPTEMBER - 01 OKTOBER 2016**

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Jl. Kamboja No. 11A, Denpasar - Bali
Telp. +62361 742 4079 Fax. +62361 261 278
Email : balidence2016@gmail.com
balidence2016.blogspot.com



	I Gusti Ngurah Bagus Tista ¹ , I Gusti Agung Ayu Hartini ² , Ayu Manik Setiawati ³	478
P-023	ASTAXANTHIN PADA KRILL OIL DALAM PEMBENTUKAN TULANG PADA FASE RETENSI PASCA PERAWATAN ORTODONTI Ketut Virtika Ayu	487
P-025	VARIASI PENJALARAN KANALIS MANDIBULARIS KANAN DITINJAU SECARA RADIOGRAFI PANORAMIK PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN SELAYANG Trelia Boel, Leni Khairani Irawan	495
P-037	RADIOGRAFI SEBAGAI PEMERIKSAAN PENUNJANG MOLAR TIGA Maria Novita Helen Sitanggang	503
P-040	VARIASI SISTEM SALURAN AKAR INSISIVUS MANDIBULA DAN PEMERIKSAAN RADIOGRAFINYA (<i>LITERATURE REVIEW</i>) Dewi Kartika	515
P-045	SURGICAL ENDODONTIC TREATMENT IN CASES OF NECROSIS TEETH WITH PERIAPICAL CYST Wedagama D.M., Hartini I.G.A.A., Armia I.G.K	522
P-049	PENANGANAN ANAK NONKOOPERATIF TERHADAP PERAWATAN PULPA GIGI Putu Yetty Nugraha	533
P-050	SIKAT GIGI RANTING INTARAN EFEKTIF MENURUNKAN AKUMULASI PLAK GIGI PADA ANAK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA BAN, KUBU, KARANGASEM I Nym Panji Triadnya Palgunadi	544
P-073	MINUMAN PROBIOTIK YAKULT YANG DIKUMUR DAPAT MENURUNKAN AKUMULASI PLAK PADA PEMAKAI GIGI TIRUAN JEMBATAN Ria Koesoemawati	553
P-074	DOUBLE TEETH (GIGI DOBEL). Eko Sri Yuni Astuti	562

P-074

DOUBLE TEETH (GIGI DOBEL)

Eko Sri Yuni Astuti
Bagian IKGA FKG Unmas
pedo_yuni@yahoo.co.id

ABSTRACT

Dental anomalies of number and forms may occur in the primary and permanent dentitions. The terms double teeth “double formations,” “joined teeth,” “fused teeth,” or “dental twinning” are often used to describe gemination or fusion. It can be unilateral or bilateral, unilateral case more frequent. The prevalence of germination and fusion in primary dentition is reported to be in the range of 0.5%, and 0,1 % in permanent dentition. In the anterior region, this anomaly can cause unpleasant esthetic appearance due to irregular morphology. The deep groove present in these teeth may be susceptible to caries and periodontal disease . This article reported some double teeth cases and how to manage the problem which arise. Double teeth may also contribute to esthetic concerns, space problems, and occlusal disturbances. So, careful monitoring of the condition was recommended to avoid the problem.

Keywords : germinations, fusion

PENDAHULUAN

Anomali gigi pada jumlah dan bentuk dapat terjadi pada geligi sulung dan permanen. Istilah gigi dobel, formasi dobel, gigi gabungan , gigi fusi atau gigi kembar sering digunakan untuk menggambarkan geminasi atau fusi. Gigi – gigi tersebut dapat terjadi bilateral atau unilateral, kasus unilateral lebih sering terjadi. Prevalensi geminasi atau fusi pada geligi sulung dilaporkan pada rentang 0,5 % dan 0,1 % pada geligi permanen.

Etiologi belum diketahui, tetapi trauma, defisiensi vitamin, penyakit sitemik kemungkinan dapat menyebabkan kelainan tersebut, meskipun faktor keturunan menjadi pertimbangan.

Klasifikasi gigi dobel menurut Aguilo dkk :

Tipe I : Mahkota terbelah dua lebih besar dari mahkota normal dengan takik di tepi incisal, ruang pulpa terbelah jadi dua. Ukuran akar dan saluran akar normal dengan pelebaran di bagian servikal. (A single bifid larger than normal crown with a notch on the incisal edge a bifid pulp chamber. Normal sized root and radicular canal with widening in the cervical portion).



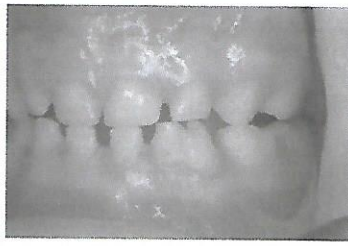
Tipe II : Mahkota dan akar lebih besar : Mahkota lebih besar dari normal dengan groove / lekukan atau takik, ruang pulpa satu dan besar. Panjang akar lebih besar dari normal dengan satu saluran akar yang besar (Large crown and a large root: A larger than normal crown usually with a groove or notch, a single large pulp chamber. A root that is larger than normal along its length and one large shared root canal)



Tipe III : Dua mahkota menyatu dengan dua akar. (Two fused crowns with a double conical root)



Tipe IV : Mahkota menyatu, akar dobel, dua atau lebih akar menyatu secara jelas dengan saluran akar terpisah. (Fused crowns, double roots, two (or more) clearly distinct but joined roots with two separate canals)



Etiologi gigi dubel

Perkembangan gigi geligi melalui beberapa tahap, yaitu Tahap Inisiasi / Tahap Tunas (Bud Stage), Tahap Proliferasi / Tahap Peci (Cap Stage), Tahap Histodiferensiasi / Tahap Bell (Bell Stage), Tahap Morfodiferensiasi (Late Bell Stage) dan Tahap Kalsifikasi, yaitu Tahap aposisi dan Tahap kalsifikasi, serta Tahap Erupsi.

Pada Tahap Morfodiferensiasi, sel pembentuk gigi disusun untuk menentukan bentuk dan ukuran gigi. Epitel email bagian dalam tersusun sehingga batas epitel email dan odontoblas merupakan gambaran *dentinoenamel junction*. *Dentinoenamel Junction* bersifat sebagai pola pembentuk setiap macam gigi. Terdapat deposit email dan matriks dentin pada daerah tempat sel-sel ameloblas yang akan menyempurnakan gigi sesuai bentuk dan ukurannya. Gigi dubel, seperti fusi dan geminasi terjadi karena pada fase ini mengalami gangguan.

DISKUSI

Kelainan ini menimbulkan masalah estetik yang tidak menyenangkan berhubungan dengan bentuk gigi yang tidak normal. Apabila tampak groove / lekukan yang dalam, kecenderungan akan menimbulkan karies dan penyakit periodontal.

Pada kasus karies yang melibatkan lapisan dalam gigi, akan mengalami pulpitis ireversibel dan memungkinkan infeksi pada sinus. Untuk itu pulpa perlu mendapat perawatan saluran akar dengan pengisian menggunakan zinc oxide eugenol untuk gigi sulung dan guttapercha untuk gigi permanen.

Komplikasi jaringan periodontal terjadi bila kasus geminasi dan fusi dengan fisura atau groove yang dalam sampai daerah subgingiva pada gigi tersebut. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya akumulasi bakteri plak pada daerah itu. Pada kasus ini diperlukan plak kontrol yang rutin untuk menghindari kelainan jaringan periodontal.

Geminasi atau fusi juga mempunyai kontribusi terjadinya masalah ruangan (space problem). Ukuran mesiodistal geminasi dan fusi pada gigi sulung lebih besar dari gigi penggantinya, sehingga apabila gigi permanen sudah erupsi akan menyisakan ruangan pada regio tersebut. Ruangan yang ada dapat menyebabkan bergerak / shifting gigi tetangga, keadaan ini dapat mengakibatkan gangguan pada hubungan oklusi.

KESIMPULAN

Diagnosis dan penatalaksanaan gigi geminasi atau fusi yang mengalami karies mempunyai tantangan untuk para klinisi. Monitoring yang teliti harus dilakukan selama pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi untuk menghindari hal-hal yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonym, Double Teeth – Geminati on and Fusion, <http://www.oralanswers.com/double-teeth-gemination-and-fusion/>
2. Indavara Eregowda Neena, Roopali Sharma, Parameshwarappa Poornima, Korishettar Basavaraj Roopa, Geminati on in primary central incisor, *Journal of Oral Research and Review*, Vol. 7, Issue 2, July-December, 2015.
3. Ivar A. Mjor dan Ole Fejerkov, Embriologi dan Histologi Rongga Mulut, terj. Fazwishni Siregar, Widya Medika, Jakarta, 1991
4. Jennifer Supernaw, What Causes Double Teeth?, <http://www.ckidsdentist.com/blog/what-causes-double-teeth/>
5. Mc. Donald, R.E. and Every, D.R., *Dentistry for the child and adolescent*, 6th ED., Mosby Year Book Inc, St. Louis, 2009.
6. Muh Harun Achmad, Mansur Natsir, Rasmidar Samad, *Maloklusi Pada Anak dan Penaggulangannya*, Edisi I, Sagung Seto, Jakarta, 2016.

Geminasi atau fusi juga mempunyai kontribusi terjadinya masalah ruangan (space problem). Ukuran mesiodistal geminasi dan fusi pada gigi sulung lebih besar dari gigi penggantinya, sehingga apabila gigi permanen sudah erupsi akan menyisakan ruangan pada regio tersebut. Ruangan yang ada dapat menyebabkan Bergeraknya / shifting gigi tetangga, keadaan ini dapat mengakibatkan gangguan pada hubungan oklusi.

KESIMPULAN

Diagnosis dan penatalaksanaan gigi geminasi atau fusi yang mengalami karies mempunyai tantangan untuk para klinisi. Monitoring yang teliti harus dilakukan selama pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi untuk menghindari hal-hal yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonym, Double Teeth – Geminasi and Fusion, <http://www.oralanswers.com/double-teeth-gemination-and-fusion/>
2. Indavara Eregowda Neena, Roopali Sharma, Parameshwarappa Poornima, Korishettar Basavaraj Roopa, Geminasi in primary central incisor, *Journal of Oral Research and Review*, Vol. 7, Issue 2, July-December, 2015.
3. Ivar A. Mjor dan Ole Fejerkov, Embriologi dan Histologi Rongga Mulut, terj. Fazwishni Siregar, Widya Medika, Jakarta, 1991
4. Jennifer Supernaw, What Causes Double Teeth?, <http://www.ctkidsdentist.com/blog/what-causes-double-teeth/>
5. Mc. Donald, R.E. and Every, D.R., *Dentistry for the child and adolescent*, 6th ED., Mosby Year Book Inc, St. Louis, 2009.
6. Muh Harun Achmad, Mansur Natsir, Rasmidar Samad, *Maloklusi Pada Anak dan Penanggulangannya*, Edisi I, Sagung Seto, Jakarta, 2016.



**BALI DENTAL SCIENCE AND EXHIBITION 2016
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

SEKRETARIAT : Jl. Kamboja No. 11 A Denpasar – Bali,
Telp./Fax. : 0361-261278 Email : balidence@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENERIMAAN ABSTRAK
(ACCEPTANCE LETTER)

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Drg. Mochammad Taha Ma'ruf, M.Erg.
Jabatan : Koordinator Sie Ilmiah Bali Dental Science and Exhibition (Bali Dence) 2016 & 6th Lustrum FKG UNMAS Denpasar

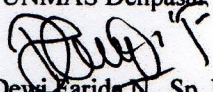
Menerangkan bahwa yang namanya di bawah ini

Nama : Eko Sri Yuni Astuti
Asal Institusi : Bagian IKGA FKG Unmas
Judul Naskah : Double Teeth

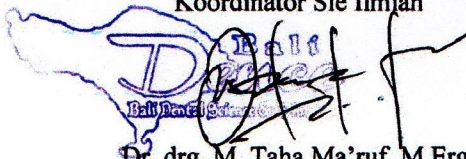
telah menyerahkan abstrak untuk dipresentasikan berupa Ceramah Pendek/Poster* pada acara **Bali Dental Science and Exhibition (Bali Dence) 2016 & 6th Lustrum FKG UNMAS Denpasar** pada tanggal 30 September – 1 Oktober 2016 di Inna Grand Bali Beach, Denpasar – Bali.

Demikian surat penerimaan abstrak ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Ketua Panitia
Bali Dence 2016 & 6th Lustrum FKG
UNMAS Denpasar


Drg. Dewi Farida N., Sp. Prost.
NIP. 19700209 200501 2 001

Denpasar, 27 Juli 2016
Bali Dental Science and Exhibition (Bali Dence) 2016 & 6th Lustrum FKG UNMAS
Denpasar
Koordinator Sie Ilmiah


Dr. drg. M. Taha Ma'ruf, M.Erg.
NPK. 82.6594.200

Tembusan :

1. Peringgal



CERTIFICATE

presented to

drg. Eko Sri Yuni Astuti, Sp.KGA

for the participation in
Bali Dental Science and Exhibition 2016 (BALIDENCE 2016)
"The Challenges of Dentistry Together Toward Tomorrow"
Denpasar, September 30th – October 1st 2016

As

SPEAKER

SKP-N/526/PB PDGI/99/2016

PARTICIPANT	: 6 SKP
SPEAKER	: 3 SKP
MODERATOR	: 2 SKP
COMMITTEE	: 3 SKP
WORKSHOP PARTICIPANT	: 3 SKP
INSTRUCTOR	: 5 SKP



[Signature]
drg. P.A. Mahendri Kusumawati, M.Kes., FISID
Dean of Faculty of Dentistry
Mahasaraswati Denpasar University

[Signature]
drg. Dewi Farida Nurlitasari, Sp. Pros
Chairperson of BALIDENCE 2016